



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH MENYUSUI TIDAK
EFEKTIF PADA IBU POST PARTUM SC DENGAN PENERAPAN PIJAT
OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK ADAS
DI RUANG RAHMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

DESI CAHYANINGSIH

A02020023

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**



**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH MENYUSUI TIDAK
EFEKTIF PADA IBU POST PARTUM SC DENGAN PENERAPAN PIJAT
OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK ADAS
DI RUANG RAHMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Karya Tulis Ilmiah Ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma tiga

**DESI CAHYANINGSIH
A02020023**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Desi Cahyaningsih

NIM : A02020023

Program Studi : DIII Keperawatan

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apanila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Gombong, Maret 2023

Pembuatan Pernyataan

Desi Cahyaningsih

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Civitas Akademis Universitas Muhammadiyah Gombong, saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Cahyaningsih
NIM : A02020023
Program Studi : Keperawatan Program Diploma III
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul "Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum SC Dengan Penerapan Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Adas Di Ruang Rahma RS PKU Muhammadiyah Gombong". Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan hak bebas royalti noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data bases), merawat dan memublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di: Gombong

Pada tanggal: november 2022

Yang menyatakan



vi Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah Oleh Desi Cahyaningsih A02020023 dengan judul "Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum SC Dengan Penerapan Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak esensial Adas Diruang Rahma RS PKU Muhammadiyah Gombong" telah dipersetujui untuk diujikan.

Gombong, 04 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. Hji Herniyatun, M. Kep

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III



Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Desi Cahyaningsih dengan judul "Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum SC Dengan Penerapan Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Adas Di Ruang Rahma RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG" telah dipertahankan di dewan penguji pada tanggal 29 Juli 2023.

Dewan Penguji :

Penguji Ketua

Eka Riyanti, M.kep.Sp.Kep.Mat

(.....)

Penguji Anggota

Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat

(.....)

Mengetahui

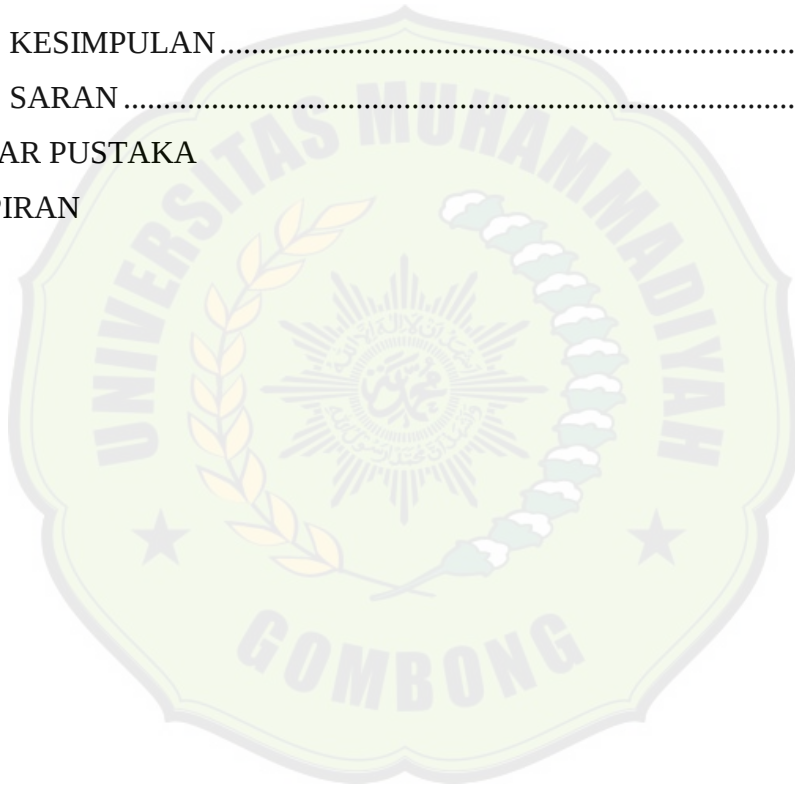
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep

DAFTAR ISI

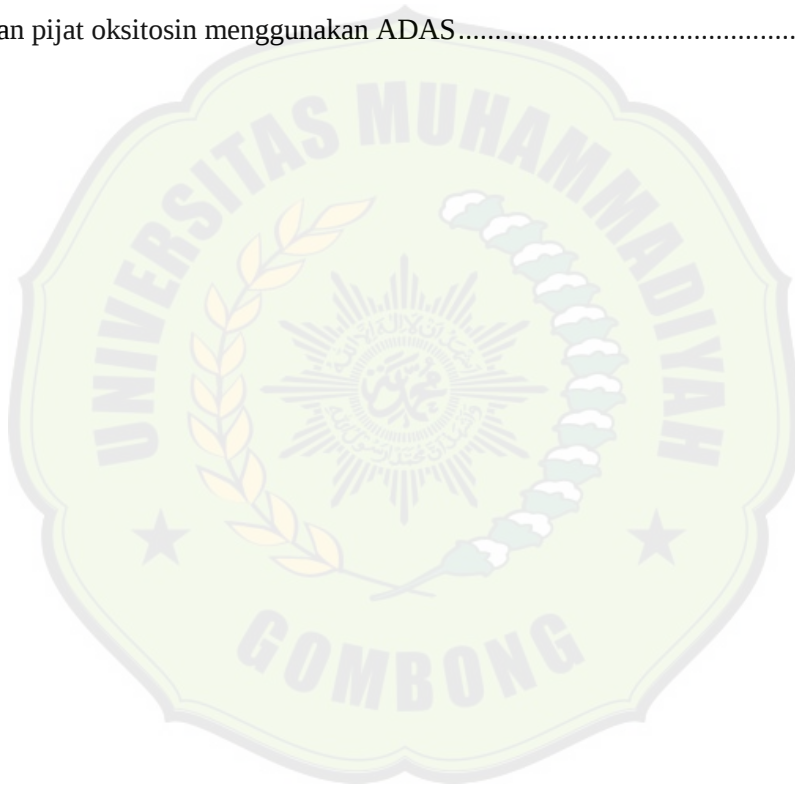
COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN	4
D. MANFAT SETUDI KASUS.....	5
BAB II TINJAUNA PUSTAKA.....	6
A. ASUHAN KEPERAWATAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF	6
B. KONSEP ASI (AIR SUSU IBU)	19
C. PIJAT OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK ESENSIAL ADAS	25
D. KERANGKA TEORI	29
BAB III METODE STUDI KASUS	30
A. RANCANGAN STUDI KASUS	30
B. SUBYEK STUDI KASUS	30
C. FOKUS STUDI KASUS.....	30
D. DEFINISI OPERASIONAL	31
E. INSTRUMEN STUDI KASUS	31
F. METODE PENGUMPULAN DATA.....	31

G. LOKASI DAN WAKTU.....	32
H. ANALISA DATA DAN PENYAJIAN DATA	32
I. ETIKA STUDI KASUS	33
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	34
A. HASIL SETUDI KASUS.....	34
B. PEMBAHASAN	42
C. KETERBATASAN STUDI KASUS	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. KESIMPULAN	54
B. SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Penilaian kelancaran produksi ASI.....	40
Tabel 4. 2 Penilaian kelancaran produksi ASI. Ny.E.....	40
Tabel 4. 3 penilaian kelancaran produksi ASI.Ny.R.....	41
Tabel 4. 4 penilaian kelancaran produksi ASI.Ny.R.....	41
Tabel 4. 5 Kadar Pengeluaran ASI Pada Klien 1, Klien 2, Klien 3(Ny.E, Ny.N, Ny.R) Sebelum Diberikan Terapi Pijat Oksitosin.....	49
Tabel 4. 6 kadar menyusui pada klien 1, klien 2, dan klien 3(Ny.E, Ny.N, Ny.R)setelah diberikan pijat oksitosin menggunakan ADAS.....	52



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif Pada Ibu Post Partum SC Dengan Penerapan Pijat Oksitosin Menggunakan Minyak Adas Di Ruang Rahma RS Pku Muhammadiyah Gombong”. Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Universitas Muhammadiyah Gombong dengan Program Studi Keperawatan Program Diploma III.

Terwujudnya hasil tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus – tulusnya kepada:

- I. Alm. Ibu Saiyah yang paling saya banggakan menjadi panutan dalam kehidupan dan selalu mengikatkan saya terhadap prinsipnya.
- II. Bapak Timbul Cahyadi yang paling saya sayangi dan telah menjadi panutan dalam hidup serta selalu memberikan support system, doa, nasihat, dan financial.
- III. Dr Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong dan dosen pembimbing terbaik yang telah memberikan arahan dan kesempatan kepada saya untuk mencapai tugas akhir Karya Tulis Ilmiah ini.
- IV. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III.
- V. Kepada Mba Ari susi yanti, mama's Sigit wibowo dan Mba Nur cahyaningsih yang telah memberi semangat, motivasi, financial, dan hiburan untuk menyelesaikan penulisan Karya Tulis Ilmiah.
- VI. Responden beserta keluarga yang telah bersedia ikut dan membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

- VII. Teman – teman terbaikku tempat bertukar pikiran dan berkeluh kesah Anisa Afriani, Asyifa, dan Dea terima kasih telah mensupport supaya Karya Tulis Ilmiah ini segera selesai.
- VIII. Teman – teman seperjuangan D3 Keperawatan yang telah memberikan bantuan, support dan doa dalam proses belajar dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.
- IX. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat berarti bagi penulis untuk menjadi lebih baik di masa mendatang. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat membuat manfaat bagi pengembangan dan peningkatan ilmu keperawatan. Terima kasih.

Kebumen, 19 November 2022

Desi Cahyaningsih

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Maret 2023
Desi Cahyaningsih, Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.Mat
Email: cahyadesi92@gmail.com

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN MASALAH MENYUSUI TIDAK EFEKTIF PADA IBU POST PARTUM SC DENGAN PENERAPAN PIJAT OKSITOSIN MENGGUNAKAN MINYAK ADAS DIRUANG RAHMA RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Latar Belakang:

ASI merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi selain mengandung komposisi yang sesuai untuk pemberian makan bayi. WHO merekomendasikan pemberian ASI kepada anak minimal selama 6 bulan. Setelah itu anak mendapat makanan pendamping ASI yang bersifat padat dan semi padat. Metode pijat oksitosin menjadi salah satu alternatif meningkatkan kenyamanan dan membuat ibu lebih rileks selama masa menyusui. Metode pijat oksitosin selain bisa meningkatkan volume ASI juga dapat menstimulus reflex pembentukan ASI (prolactin reflex) dan pengeluaran ASI (let down reflek). Efektivitas dari pemijatan menyusui memberikan ketenangan alami dan meningkatkan percaya diri untuk ibu akan kecukupan pemenuhan kebutuhan ASI bayinya. Minyak Adas merupakan aromaterapi yang memiliki efek menenangkan. melihat efek minyak fennel pada 34 ibu menyusui Hasilnya bahwa minyak fennel positif melancarkan produksi ASI saat digunakan untuk pijat oksitosin. Minyak esensial adas terbukti mengandung asam lemak, flavonoid, vitamin, mineral seperti kalsium (49mg/100g) yang berhubungan dengan peningkatan pasokan ASI.

Tujuan: Menggambarkan asuhan keperawatan menyusui tidak efektif untuk peningkatan ASI pada ibu menggunakan minyak esensial ADAS pada ibu post partum SC RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Metode: Karya tulis ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan studi kasus. Data diperoleh dengan cara wawancara dan observasi dengan subyek tiga ibu post partum.

Hasil: Setelah dilakukan terapi pijat oksitosin selama 3 hari ASI semua responden meningkat secara signifikan.

Kesimpulan: Terapi pijat oksitosin menggunakan minyak esensial Adas terbukti efektif untuk meningkatkan kadar ASI ibu.

Rekomendasi: Penderita menyusui tidak efektif disarankan melakukan pijat oksitosin menggunakan minyak esensial Adas.

Kata Kunci: Ibu Post Partum SC, Menyusui, Minyak ADAS

1. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
2. Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Diploma III Nursing Study Program

Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Gombong
KTI, March 2023
Desi Cahyaningsih, Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.Mat
Email: cahyadesi92@gmail.com

ABSTRACT

NURSING CARE WITH BREASTFEEDING PROBLEMS IS NOT EFFECTIVE IN POSTPARTUM SC MOTHERS WITH THE APPLICATION OF OXYTOCIN MASSAGE USING FENNEL OIL IN THE ROOM RAHMA HOSPITAL PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG

Background: Breast milk is the best source of nutrition for infants in addition to containing the appropriate composition for infant feeding. WHO recommends breastfeeding children for at least 6 months. After that, children receive solid and semi-solid complementary foods. The oxytocin massage method is one of the alternatives to increase comfort and make mothers more relaxed during the breastfeeding period. The oxytocin massage method can not only increase the volume of breast milk but also stimulate the reflex of milk formation (prolactin reflex) and milk release (let down reflex). The effectiveness of breastfeeding massage provides natural calmness and increases confidence for mothers in the adequacy of meeting their baby's milk needs. Fennel oil is an aromatherapy that has a calming effect. Looking at the effects of fennel oil on 34 breastfeeding mothers, the result was that fennel oil positively increased milk production when used for oxytocin massage. Fennel essential oil was shown to contain fatty acids, flavonoids, vitamins, minerals such as calcium (49mg/100g) which are associated with increased milk supply.

Objective: Describe ineffective breastfeeding nursing care for breast milk enhancement in mothers using fennel essential oil in postpartum mothers SC RS PKU Muhammadiyah Gombong.

Method: This paper uses a descriptive approach method with a case study. Data were obtained by means of interviews and observations with subjects of three postpartum mothers.

Results: After oxytocin massage therapy for 3 days the breast milk of all respondents increased significantly.

Conclusion: Oxytocin massage therapy using fennel essential oil has been shown to be effective for increasing maternal breast milk levels. Recommendation: Ineffective breastfeeding patients are advised to do oxytocin massage using fennel essential oil.

Keywords: Postpartum SC mothers, fennel oil, healthy baby

-
1. Student of Universitas Muhammadiyah Gombong
 2. Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A . Latar Belakang

ASI merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi selain mengandung komposisi yang sesuai untuk pemberian makan bayi. Menyusui dapat memperkuat ikatan antara ibu dan bayi serta memperkuat imunitas bayi. ASI yang dihasilkan ibu juga mengandung zat pelindung yang dapat melindungi bayi dari berbagai penyakit infeksi (Long KZ, 2015). Pemberian ASI eksklusif berarti tidak memberikan bayi makanan atau minuman termasuk air putih, teh atau apapun selain ASI (Riskesdas, 2010). *United Nation Childrens Fund (UNICEF)* dan *World Health Organization (WHO)* merekomendasikan pemberian ASI kepada anak minimal selama 6 bulan. Setelah itu anak mendapat makanan pendamping ASI yang bersifat padat dan semi padat. ASI eksklusif diberikan pada bulan-bulan pertama karena ASI mengandung banyak gizi yang sangat diperlukan bagi kesehatan anak tersebut. ASI mengandung sel darah putih, protein yang baik untuk bayi, yang secara alami memperkuat kekebalan dan melindungi bayi dari penyakit (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2017).

Menurut Kementerian Kesehatan, Badan penelitian dan Pengembangan Kesehatan Riskesdas (2018) melaporkan bahwa proporsi ASI pada bayi usia 0 hingga 6 bulan di Indonesia sebesar 37,3%. menurut dinas kesehatan Provinsi Jawa Tengah, (2017) angka pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Jawa Tengah pada tahun 2017 sebesar 54,4 %, sedikit meningkat dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2016 sebesar 54,2%. Di Jawa Tengah persentase model menyusui usia 0-6 bulan untuk pemberian ASI eksklusif sebesar 30% (Riskesdas, 2018). Sedangkan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Kebumen mencapai 66,9% (Data Program Gizi Provinsi Jawa Tengah 2018).

Penyebab masalah pemberian ASI eksklusif adalah masih gencarnya pemasaran ASI untuk bayi usia 0 sampai 6 bulan, tanpa kendala medis masih banyak perusahaan yang mempekerjakan perempuan dan tidak membuka peluang bagi ibu

menyusui. Menerapkan ASI eksklusif hal ini ditunjukkan dengan minimnya ruang dan alat bantu menyusui. Faktor lainnya adalah jumlah guru masing sangat sedikit. Kegiatan edukasi informasi promosi dan kampanye terkait asih belum maksimal serta belum semua rumah sakit menerapkan 10 langkah sukses menyusui (LMKM) hal ini juga menjadi salah satu faktor penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif (Data Pogram Gizi Provinsi Jateng 2018).

Adapun dampak anak yang tidak mendapatkan Asi Eksklusif sebagai berikut:

ASI memiliki beragam kandungan nutrisi dan vitamin yang dibutuhkan oleh bayi untuk tumbuh kembang setelah dilahirkan. Biasanya, ASI diberikan secara eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan bayi. ASI bisa diberikan secara langsung melalui payudara atau menggunakan media pemberian ASI, seperti cup feeder, sendok, hingga pipet. Pemberian ASI memberikan banyak manfaat bagi ibu dan bayi, seperti meningkatnya kualitas hubungan emosional dan membuat imunitas bayi menjadi lebih optimal. Lalu, adakah dampak pada bayi jika tidak mendapatkan ASI eksklusif setelah dilahirkan? Berikut penjelasannya:

a. Rentan Mengalami Infeksi

Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif nyatanya memiliki daya tahan tubuh yang lebih rendah dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif. Hal ini membuat bayi lebih rentan mengalami berbagai penyakit yang disebabkan oleh infeksi dalam tubuh. Bayi akan berisiko mengalami gangguan kesehatan, seperti infeksi pencernaan, infeksi saluran pernapasan bagian atas, hingga infeksi pada telinga.

b. Berisiko Tinggi Mengalami Penyakit Non Infeksi

Selain gangguan kesehatan yang disebabkan oleh infeksi, bayi juga akan lebih rentan mengalami penyakit non infeksi saat pertumbuhan usianya. Seperti misalnya, obesitas, alergi, kekurangan gizi, asma, hingga eksim.

c. Tumbuh Kembang Otak Kurang Optimal

ASI memiliki kandungan asam lemak tak jenuh, terpenuhinya kebutuhan ini membuat perkembangan otak bayi menjadi lebih optimal.

Menurut Roesli (2012) kurangnya kepercayaan ibu terhadap kebutuhan gizi bayi juga menjadi salah satu penyebab kegagalan pemberian ASI eksklusif, karena ASI tidak keluar pada beberapa hari pertama setelah lahir. Produksi ASI yang tidak memadai dapat mempengaruhi kesehatan, nutrisi, dan pertumbuhan bayi. Faktor hormonal dan penggunaan makanan yang tidak tepat juga menjadi akar dari produksi ASI yang tidak mencukupi.

Kondisi ibu yang cemas dan tidak percaya dalam pemberian makan pada anaknya membutuhkan bantuan dan dukungan dalam menjaga produksi ASI. Ketidakamanan dan kekhawatiran ibu merupakan salah satu faktor yang menghambat proses pelepasan hormon oksitosin. Hormon oksitosin mempengaruhi pelepasan hormon prolaktin karena dapat merangsang produksi ASI selama menyusui (Amin, 2011).

Hormon prolaktin dan oksitosin harus distimulasi setelah lahir untuk produksi ASI yang stabil. Salah satu kemungkinan adalah pijat oksitosin, yang juga merangsang neuron mammae, menuju ke hipotalamus dan kemudian kelenjar hipofisis merespon, setelah itu darah mengalir ke sel mioepitel di payudara untuk produksi ASI (Pamuji, 2014). Pemberian prosedur pijat oksitosin merangsang pelepasan endorfin. Endorfin adalah molekul protein yang diproduksi oleh sel-sel sistem saraf dan beberapa bagian tubuh yang berguna.

Bekerja dengan respon obat penenang untuk mengurangi rasa sakit. Endorfin adalah senyawa penenang yang diproduksi oleh empat kunci dan bagian tubuh dan pikiran yang menghilangkan rasa sakit dan meredakan stres ibu (Aprilia, 2010).

Metode pijat oksitosin bisa menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan kenyamanan dan membuat ibu menjadi lebih rileks selama masa menyusui. Metode pijat oksitosin selain bisa meningkatkan volume ASI juga dapat menstimulus reflex pembentukan ASI (*prolactin reflex*) dan pengeluaran ASI (*let down reflek*) (Pamuji dkk, 2014). Efektivitas dari pemijatan menyusui akan memberikan ketenangan alami dan meningkatkan percaya diri untuk ibu akan kecukupan pemenuhan kebutuhan ASI untuk bayinya (Astutik, 2010). Metode pijat oksitosin mempunyai pengaruh terhadap syaraf vegetatif dan jaringan bawah kulit

yang dapat melaksanakan jaringan sehingga melancarkan aliran darah pada system duktus, zat sisa dari sel system duktus akan dibuang supaya tidak menghambat aliran ASI melalui ductus lactiferous sehingga aliran ASI menjadi lancar. Pijat oksitosin dapat menstimulus sel mioepitel di sekitar payudara, selanjutnya diteruskan kehipotalamus dan memicu hipofisis anterior untuk produksi hormone prolactin. Hal tersebut dapat mencegah peradangan payudara yang akan menyebabkan sakit dikarenakan adanya bendungan di payudara (potter dan anne, 2016)

Tindakan pijat oksitosin dapat dilakukan dengan menggunakan fennel essential oil (*Foeniculum Vulgare* Mill) atau bisa disebut minyak adas Menurut penelitian yang dilakukan oleh Badgujar, SB (2014), adas telah digunakan dalam pengobatan tradisional untuk berbagai macam penyakit yang berkaitan dengan sistem pencernaan, endokrin, reproduksi, dan pernafasan. Selain itu, juga digunakan sebagai agen galaktagog untuk ibu menyusui (Manzoor A, Rather, 2016.). Minyak Adas merupakan salah satu aromaterapi yang memiliki efek menenangkan. Penelitian yang dipublikasi oleh International Journal of Science and Research (ISR) 2018 melihat efek minyak fennel pada 34 ibu menyusui Hasilnya bahwa minyak fennel positif bisa melancarkan produksi ASI saat digunakan untuk pijat oksitosin. Minyak esensial adas terbukti mengandung asam lemak, flavonoid, vitamin, mineral seperti kalsium (49mg/100g) yang berhubungan dengan peningkatan pasokan ASI. Penelitian sebelumnya, para peneliti menggunakan minyak esensial adas dan juga terbukti produksi ASI meningkat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latarbelakan informasi di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:“ Bagaimana pemberian pijat oksitosin menggunakan minyak esensial adas untuk meningkatkan produksi ASI ibu post partum?”

C. Tujuan

Tujuan Umum:

Menjelaskan pijat oksitosin menggunakan minyak adas untuk pasien post partum

Tujuan khusus:

- a. Mendefinisikan hasil pengkajian ibu post partum SC

- b. Untuk menggambarkan hasil diagnosa menyusui tidak efektif pada ibu post partum .
- c. Menguraikan tanda dan gejala sebelum pemberian pijat oksitosin pada ibu post partum sc
- d. Menguraikan tandda dan gejala sesudah diberikan pijat oksitosin pada ibu post partum sc

D. Manfat Setudi Kasus

1. Masyarakat

Meningkatkan pengetahuan masyarakat agar masyarakat tau tentang pijat oksitosin menggunakan minyak esensial adas untu meningkatkan produksi ASI dan bisa memperaktekannya dengan baik.

2. Pengembangan Ilmu Teknologi Perawat

Setudi kasus ini dapat menjadi sasran keluasna ilmu dan teknologi terapan bidan keperawatan dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum melalui pijat oksitosin menggunakan minyak esensial adas.

3. Penulis

Mendapat pengalaman mengaplikasikan hasil riset keperawatan khususnya studi kasus tentang pijat oksitosin menggunakan minyak esensial adas pada ibu post partum

DAFTAR PUSTAKA

- Asisyah, N dan Wingati, A. (2015). Minyak Aroma Terapi Adas Sebagai Media Peningkatan Produksi ASI. STIKES Muhammadiyah Kudus. JIKK vol. 6 No. 2 juni 2015 23:28.
- Astuti, p. H., (2013). Buku Ajaran Asuhan Kehamilan ibu l. Rahma Press: Yogyakarta
- Bahyatun. (2009). Buku Ajaran Asuhan Kebidanan Nifas Normal. Jakarta: EGC.
- Behman, R. E., Kliegman, R. M., & Arvin, A.M 2000. Ilmu Kesehatan Anak. Jakarta: EGC.
- Bobak, (2010). Buku Ajaran Keperawatan Maternitas. Jakarta. EGC.
- Depkes RI. (2012). Manajemen Laktasi. Jakarta: EGC
- Dewi, Vivian Nanny Lia., Sunarsih, Tri. (2013) Asuhan Kebidanan pada ibu Nifas. Jakarta: Seleman Medika
- Dinkes. Kabupaten Kebumen. (2015). Profil Tentang Angka Kematian Bayi Tahun 2015
.Available. online. On www.depkes.go.id/resources/download/profil/PR_OFI_KAB_KOTA_2015/3305_Jateng_Kab_Kebumen_2015 Dinkes Tanggal 3 Febuari 2017.
- Fikawati, sandra; dkk. (2015). Gizi ibu dan bayi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Hapsari, (2009). Pomosi Kesehatan Bidang Pada Bayi.
<http://safesbidanhaspari.Wordpress.com>, diakses tanggal 20 September 2014.
- Hendrik H. 2007 . Problem Haid. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka mandiri.
- Indriarti, (2008). ASI Susu Formula & Makanan Bayi. Azzagrafika. Yogyakarta: Selemana Medika
- Indriyanti, Diyan., Dkk. (2009). Edukasi Post Natal Dengan Pendekatan *Family Centered Maternity Care*. Yogyakarta: Trans Medika.

- Herdman, T. *Healthier*. (2015). Diagnosa Keperawatan Defisi dan klarifikasi 2015-2016. Edisi 10. Jakarta : EGC.
- Kementrian Kesehatan R.I. Sekretariat Jendral, 2013 Profil Kesehatan Indonesia, Jakarta.
- Kodrat, L. (2010). Dahsyatnya ASI & Laktasi Untuk Kecerdasan Buah Hati Anda. Yogyakarta: Media Baca
- Kusumastuti, dkk. (2014). Buku ajaran Asuhan Kebidanan Nifas. Yogyakarta: Leutikaprio.
- Monika. 2014. Buku pintar ASI dan Menyusui. Jakarta : Nasional Books
- Ningrum, D.A dan Indriyastuti, H.I (2014). Buku Saku *Mother & Baby* ibu Post Partum Sepontan Di RSUD Banyumas. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.
- Rahayu, Anik Puji. 2016. Panduan Praktikum Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: DeepublishRamadhy.
- Riset Kesehatan Daerah (Riskedasi)2013. Pedoman Wawancara Petugas pengumpul Data. Jakarta: Badan Libangkes, Depkes RI, 2013.
- Riodan, J. & Wambach, K. (2010). *Breast-Feeding and Human Lactation*(4th edition) Massachusetts: jones and Bartlett publishing.
- Selasi. (2009). Susu Formula dan Angka Kematian Bayi. Jakarta: Pustaka Budaya.
- Siregar. (2014). Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhainya. Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara.
- Sugiyono. (1013). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Suheni. (2008). Perawatan Masa Nifas Edisi I. Yogyakarta: Fitramaya
- Sulistiyawati, A. (2009). Buku Ajaran Asuhan Kebidana dan ibu Nifas. Yogyakarta; C.V Andi.
- Suryanidan Astuti. 2013. Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI Ibu Post Partum Di BPM Wilayah Kabupaten Kelaten. Surakarta: Kemenkes Politeknik Kesehatan Surakarta jurusan Kebidanan.

- Walyani, Elisabeth Siwi dan Endang Purwastuti. 2015. Asuhan Kebidanan Masa Nifas dan Menyusui. Yogyakarta: PT . Pustaka Baru.
- WHO. *World Healt Report 2013: Research For Universitas Health Coverage*. Switzerland, Geneva: Word Health Organization; 2013.
- Wijaya, lilis. 2014 Pengaruh Pijat Oksitosin Terhadap Produksi ASI pada ibu Post Partum Di Puskesmas Yogyakarta. Yogyakarta.



LAMPIRAN



Lampiran 1

Lampiran 1



LEMBAR KONSULTASI PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Desi Cahyaningsih
NIM : A02020023
NAMA PEMBIMBING : Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.Sp.Mat

No	Tanggal	Rekomendasi Bimbingan	TTD
1.	21 Oktober 2022	Konsep judul KTI	
2.	25 Oktober 2022	Konsultasi BAB 1 dan revisi judul	
3.	10 November 2022	Revisi BAB 1 dan konsultasi BAB 2	
4.	16 November 2022	Revisi BAB 2 dan konsultasi BAB 3 Konsultasi revisi BAB 3	
5.	18 November 2022	Konsultasi revisi BAB 3	
6.	20 November 2022	ACC BAB 123	
7.	8 Desember 2022	Konsultasi revisi Sempro	

8.	27 Desember 2022	Konsultasi revisi Sempro kepada penguji ACC KTI dari penguji	
9.	15 Maret 2023	Konsultasi BAB 4 dan BAB 5	
10.	18 Maret 2023	Konsultasi revisi BAB 4 dan konsultasi abstrak	
11.	25 Maret 2023	Konsultasi Revisi BAB 5	
12.	28 Maret 2023	Konsultasi askep	
13.	29 Maret 2023	ACC KTI Konsultasi power point	
14.	26 Juli 2023	Konsultasi revisi Semhas kepada penguji	
15.	29 Juli 2023	Konsultasi revisi Semhas kepada penguji ACC KTI dari penguji	
16.	4 Agustus 2023	Konsultasi revisi Semhas ACC Semhas	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III


Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

LEMBAR KONSULTASI
ABSTRAK KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Desi Cahyaningsih
NIM : A02020023
NAMA PEMBIMBING : Muhammad As'ad, M.Pd.

No	Tanggal	Rekomendasi Bimbingan	TTD
1.	25 Juli 2023	Konsul Abstrak	
2.	26 Juli 2023	Acc Abstract	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III

Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns., M.Kep



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini sudah lolos uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan keperawatan dengan masalah menyusui tidak efektif pada ibu
Nama : Desi Cahyaningsih Post partum dengan perawatan: Pijat okultasi
NIM : A02020023 menggunakan minyak adas pi kuning rahma
Program Studi : Keperawatan program diploma tiga
Hasil Cek : 24%

Gombong, 28 Maret 2022

Pustakawan

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT

(Aulia Rahmah Yanti U.S.P)

(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

Lampiran 2

**TATA CARA MELAKUKAN PIJAT OKSITOSIN
IBU POST PARTUM**



**Disusun Oleh :
Desi Cahyaningsih (A02020023)**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMUKESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022/2023**

PENGERTIAN	Pemijatan yang dilakukan pada punggung pada periode pasca kelahiran
TUJUAN	1. Menstandarkan cairan melakukan perawatan 2. Supaya peralatan tidak rusak 3. Supaya prosedur dilakukan dengan baik 4. Meningkatkan aliran ASI 5. Mencegah pembendungan ASI
KEBIJAKAN	Dilakukan pada ibu post partum
PETUGAS	1. Perawat 2. Suami
PERALATAN	1. Minyak Adas 2. Bantal 3. Kursi 4. Handuk 2 buah 5. Baskom 2 buah 6. waslap
PROSEDUR	A. Fase Orientasi 1. Memberi salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan 4. Menjelaskan prosedur dan langkah tindakan yang di lakukan 5. Menempatkan alat-alat di dekat klien 6. Cuci tangan B. Fase Kerja 1. Memasang sampiran/menutup privacy klien 2. Membantu melepas pakaian atas dan pakaian dalam pasien 3. Mengatur posisi duduk di samping tempat tidur 4. Meminta ibu untuk melakukan simulasi dengan mengusap payudara ke arah puting dan menarik puting susu secara perlahan 5. Meminta ibu duduk dengan bersandar kedepan, melipat tangan, meletakkan tangan dan kepala diatas bantal diatas tempat tidur 6. Melakukan pemijatan dengan tangan di kepalkan dengan ibu jari mengarah kedepan 7. Pijat punggung pasien dengan ibu jari disamping tulang belakang dimulai dari pangkal leher dimana terdapat tulang servik yang menonjol 8. Urut dengan pola pijat membentuk lingkaran kecil atau membentuk pola love dari atas sampai ke ujung tulang belikat 9. Lakukan pemijatan beberapa menit(3 sd 5 menit) sehingga ibu merasa nyaman

	10. Setelah selesai bantu pasien mengenakan pakaian kembali C. Fase Terminasi 1. Merapikan pasien 2. Membereskan alat 3. Mencuci tangan
UNIT TERKAIT	1. SI KEPERAWATAN 2. DIII KEPERAWATAN



Lampiran 3

**SATUAN ACATA PENYULUHAN PIJAT OKSITOSIN
DIRUANG RAHMA
RS PKU MUHAMMADIYAH GOMBONG**



Disusun Oleh:
Desi Cahyaningsih (A02020023)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022/2023**

SATUAN ACARA PENYULUHAN PIJAT OKSITOSIN

Topik : Pijat Oksitosin
Sasaran : Ibu post partum SC di ruang Rahma
Tempat : Ruang Rahma RS PKU Muhammadiyah Gombong
Hari/tanggal : Rabu
Alokasi Waktu : 20menit/09.30-selesai WIB
Penyuluh : Mahasiswa

I. LATAR BELAKANG

Perubahan dan perkembangan bayi dan balita sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang peroleh, termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung didalam ASI tersebut. Banyak hal yang dapat mempengaruhi produksi ASI antara lain prolaktin dan oksitosin(Rahmawati, 2014)

Pijat oksitosin adalah suatu tindakan pemijatan tulang belakang mulai dari nervus ke 5-6 sampai scapula yang akan mempercepat kerja saraf parasim- patis untuk menyampaikan perintah ke otak bagian belakang sehingga oksitosin keluar. Pijat oksitosin dapat merangsang refleks oksitosin dan let down reflex. Selain untuk merangsang refleks oksitosin manfaat lain adalah memberikenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak, mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormon oksitosin dan mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit (Rahmawati, 2014).

II. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mendapatkan PENKES selama 20 menit, diharapkan pasien dan keluarga pasien mampu melakukan pijat oksitosin untuk memperlancar produksi ASI yang telah diajarkan di Rumah Sakit.

2. Tujuan Khusus

Setelah diberikan PENKES selama 20 menit, diharapkan pasien dan keluarga pasien akan mampu.

- a. Menjelaskan apa itu pijat oksitosin
- b. Menjelaskan tujuan pijat oksitosin
- c. Menjelaskan manfaat pijat oksitosin
- d. Mendemonstrasikan tehnik pijat oksitosin

III. Materi

1. Pokok bahasan : Pijat oksitosin
2. Sub pokok bahasan :
 - a. Pengertian pijat oksitosin
 - b. Tujuan pijat oksitosin
 - c. Manfaat pijat oksitosin
 - d. Trhnik/ cara melakukan pijat oksitosin

IV. Mwtode

1. Ceramah
2. Simulasi

V. Media

1. Leaflet
2. Alat simulasi (kursi, bantal, minyak Adas, air hangat, handuk, washlap)

VI. Kegiatan Penyuluhan

No	Tahap kegiatan	Waktu	Kegiatan Pengajar	Kegiatan Sasaran
1	pembukaan	5 menit	- Mengucapkan salam - Memperkenalkan diri - Menyampaikan tentang tujuan pokok materi - Menyampaikan pokok pembahasan - Menyampaikan kontrak waktu	- Menjawab salam - Mendengarka n dan menyimak - Bertanya mengenai pengenalan dan tujuan

				jika ada yang kurang jelas
2	Isi	10 menit	- Penyampaian materi a. Menggalih kemampuan peserta tentang pijat oksitosin b. Menjelaskan pengertian pijat oksitosin c. Menjelaskan tujuan pijat oksitosi d. Menanyakan kembali persepsi peserta tentang tujuan pijat oksitosin e. Menjelaskan manfaat pijat oksitosin f. Menjelaskan langkah-langkah pijat oksitosin g. Meredomenstrasikan langkah-langkah pijat oksitosin - Tanya jawab - Memberikan kesempatan pada klien	- Mendengarkan dan menyimak - Bertanya mengenai hal-hal yang belum jelas dan dimengerti - Melakukan redemonstrasi yang diajarkan pengajar

			dan keluarga untuk nertanya	
3	penutup	5 menit	- Melakukan evaluasi - Menyampaikan kesimpulan materi - Memberikan saran kepada klien dan keluarga - Mengakhiri pertemuan dan menyampaikan salam	- Sasran dapat menjawab tentang pertanyaan - Mendengar - Memperhatik an - Menjawab salam

VII. Evaluasi

1. Evaluasi Hasil

Setelah diberikan penkes Ny dan keluarganya mampu:

- Menjelaskan apa itu pijat oksitosin
- Menjelaskan tujuan pijat oksitosin
- Menjelaskan manfaat pijat oksitosin
- Mendemonstrasikan teknik pijat oksitosin

2. Evaluasi Struktur

- Kelengkapan media alat : tersedia dan siap digunakan
- Pelaksana siap melakukan PENKES

3. Evaluasi Proses

- Pelaksana dan sasaran (pasien dan keluarga)mengikuti Penkes sesuai waktu atau sampai selesai
- Klien dan keluarga aktif dalam mengikuti Penkes
- Klien dan keluarga mampu medemonstrasikan tehnik pijat oksitosi
- Klien dan keluarganya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pelaksana
- Pelaksana menyajikan materi secara lengkap

MATERI PENYULUHAN PIJAT OKSITOSIN

A. Definisi Pijat Oksitosin

Pijat oksitosin merupakan salah satu solusi untuk mengatasi ketidaklancaran produksi ASI. Pijat oksitosin adalah pemijatan pada sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang costae kelima-keenam dan merupakan usaha untuk merangsang hormon prolaktin dan oksitosin setelah melahirkan (Biancuzzo, 2003; Indiyani, 2006; Yohmi & Roesli, 2009).

Pijat oksitosin adalah suatu tindakan pemijatan tulang belakang mulai dari nervus ke 5-6 sampai scapula yang akan mempercepat kerja saraf parasimpatis untuk menyampaikan perintah ke otak bagian belakang sehingga oksitosin keluar (Rahmawati, 2014).

B. Tujuan Pijat Oksitosin

Sebenarnya, laktasi melibatkan proses produksi dan pengeluaran ASI. Produksi ASI sudah dimulai sejak kehamilan, dan pengeluaran ASI masih dihambat selama masa kehamilan. Segera setelah bayi dan placenta lahir, estrogen dan progesterone turun drastis sehingga kerja prolaktin dan oksitosin akan maksimal sehingga pengeluaran dan pengeluaran ASI akan lancar. Tidak keluarnya ASI tidak semata karena produksi ASI tidak ada atau tidak mencukupi. tetapi sering kali produksi ASI cukup namun pengeluarannya yang dihambat akibat hambatan sekresi oksitosin (rahmawati, 2014).

Pace. B dalam Rahmawati, menyatakan bahwa pijat secara signifikan dapat mempengaruhi system saraf perifer, meningkatkan rangsangan dan konduksi impuls saraf, melemahkan dan menghentikan rasa sakit serta

meningkatkan aliran darah ke jaringan dan organ. Disamping itu membuat otot menjadi fleksibel dan memberikan efek terapi dan santai sehingga merasa nyaman dan rileks. Pijat oksitosin ini dilakukan untuk merangsang refleks oksitosin atau refleks let down (Rahmawati, 2014).

C. Manfaat Pijat Oksitosin

Menurut Depkes RI dalam Rahmawati, pijat oksitosin bermanfaat untuk merangsang refleks let down manfaat pijat oksitosin adalah memberikan kenyamanan pada ibu, mengurangi bengkak (engorgement), mengurangi sumbatan ASI, merangsang pelepasan hormon oksitosin, mempertahankan produksi ASI ketika ibu dan bayi sakit (Rahawati, 2014).

D. Tehnik Pijat Oksitosin

Langkah-langkah melakukan pijat oksitosin sebagai berikut:

1. Melepaskan baju ibu bagian atas.
2. Ibu miring ke kanan maupun kekiri, lalu memeluk bantal.
3. Memasang handuk.
4. Melumuri kedua telapak tangan dengan minyak telon atau minyak Adas/air hangat.
5. Memijat sepanjang kedua sisi tulang belakang ibu dengan menggunakan dua kepalan tangan, dengan ibu jari menunjuk ke depan.
6. Menekan kuat-kuat kedua sisi tulang belakang membentuk gerakan-gerakan melingkar kecil-kecil dengan kedua ibu jarinya.
7. Pada saat bersamaan, memijat kedua sisi tulang belakang kearah bawah,dari leher kearah tulang belikat, selama 2-3 menit.
8. Mengulang pemijatan hinga 3 kali
9. Membersihkan punggung ibu dengan waslap air hangat dan dingin secara bergantian.

E. Gambar Untuk Pijat Oksitosin



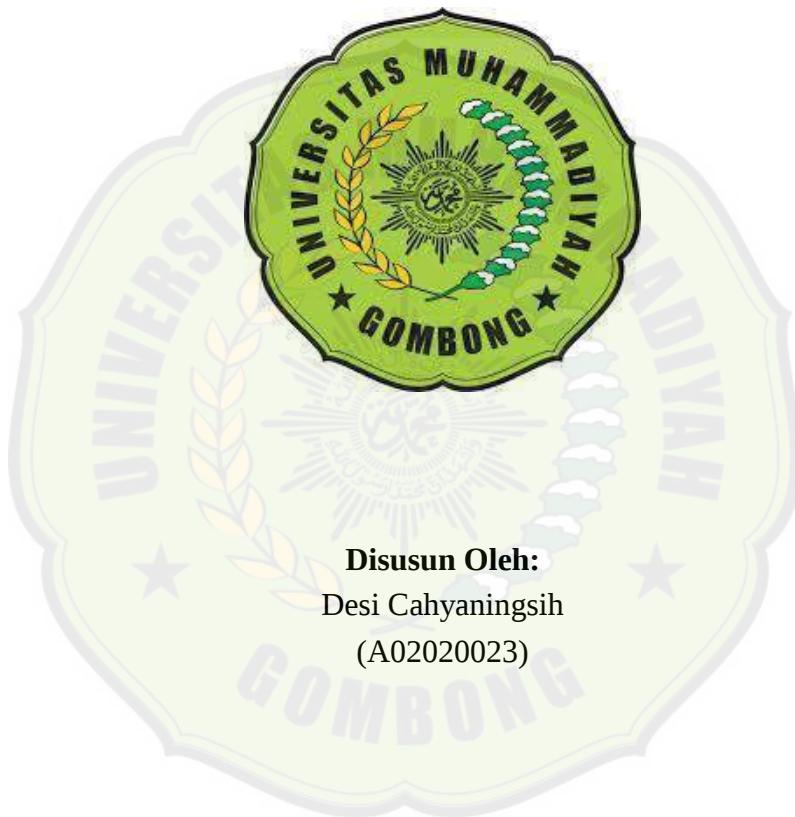
DAFTAR PUSTAKA

- Rahmawati. 2015. Hubungan Pijat Oksitosin Dengan Pengeluaran ASI Pada Ibu Postpartum Hari 1-2 Di Bpm Hj. Nl Kota Balikpapan Tahun 2013. Diambil dari <https://husadamahakam.files.wordpress.com/2015/12/1-jurnal-clly-u-nop-14-ok.pdf>
- Nurcholis. 2012. SAP Pijat Oksitosin Maternitas. Diambil dari [https://www.academia.edu/13725359/SAP PIJAT OKS](https://www.academia.edu/13725359/SAP_PIJAT_OKS)



Lampiran 4

**ASUHAN KEPERAWATAN POST PARTUM SC PADA NY.E
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA MENYUSUI
TIDAK EFEKTIFAKUT DIBANGSAL RAHMARS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**



Disusun Oleh:
Desi Cahyaningsih
(A02020023)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA
III FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022/2023**

TINJAUAN KASUS (ASUHAN KEPERAWATAN)

A. Pengkajian

Tanggal Pengkajian : 17 Januari 20223
Nama Pengkaji : Desi Cahyaningsih
Ruang : Rahma
Waktu pengkajian : Jam 10.00 WIB

B. WAKTU TINDAKAN

Waktu Anestesi : 16.00-17.00 WIB
Waktu Operasi : 16.00-17.00 WIB

C. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. E
Tempat tanggal lahir : Kebumen, 15 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Buayan, Kebumen
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Masuk RS : 15 Januari 2023, pukul 02.15 WIB
Nomor RM : xx
Diagnosa Medik : Post Partum Secio caesaria

D. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. A
Umur : 26 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Buayan, kebumen
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Kariawan Wiraswasta

E. KELUHAN UTAMA

Klien mengatakan nyeri pada jahitan saat melahirkan

F. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pasien datang ke Raham tanggal 16 Januari 2023 pukul 02.15 WIB melahirkan anak pertamanya pada tanggal 16 Januari 2022 pukul 16.00.

Saat dikaji tanggal 17 Januari 20223 pukul 10.00 di ruang anggrek didapatkan klien mengatakan ASI belum keluar dan belum pernah mempunyai pengalaman menyusui dan pasin mengatakan nyeri pada jahitan dengan pengkajian nyeri :

P : Nyeri bertambah ketika bergerak

Q : nyeri seperti tertusik-tusuk

R : area abdomen

S : 6

T : Nyeri hilang timbul

Didapatkan jahitan belum kering dan klien tampak meringis kesakitan.

Saat dilakukan TTV didapatkan : TD 127/93 mmHg. N :57 x /menit. S: 36,2°C, RR: 23 x/menit

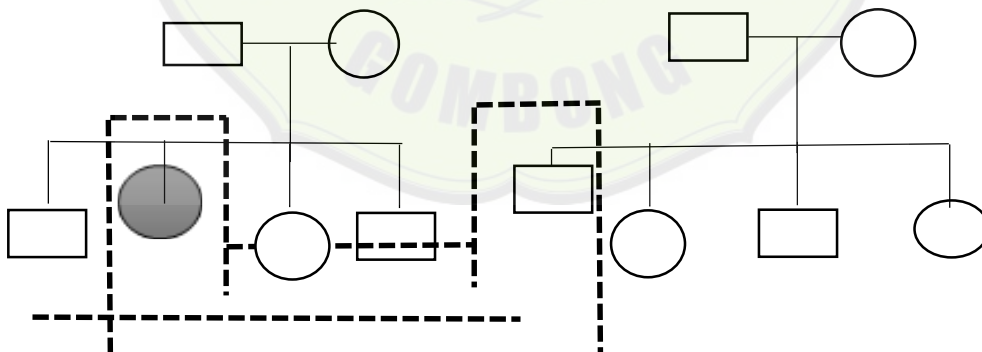
G. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Klien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menurun dan menular

H. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Klien mengatakan di dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi, DM maupun penyakit menular lainnya

I. GENOGRAM



Keterangan :

□ : Laki-laki

○ : Perempuan

● : Pasien

— : Garis Perkawinan

— : Garis Keturunan

--- : Garis Serumah

K. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JK	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
-	-	-	--	-	-	-

L. RIWAYAT KB

Pasien mengatakan belum pernah menggunakan KB.

M. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

1. Klien memeriksakan kehamilannya setiap bulan
2. Klien mengatakan tidak ada masalah kehamilan

TD	BB/ TD	TFU	Letak/ Presentase Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan	Data Lain
-	76/156	30	Uterus	142x/menit	38 mg	Belum mules	-

N. RIWAYAT PERSALINAN

1. Jenis persalinan : Post Partum Secio caesaria
2. Jenis kelamin bayi : P
BB / PB : 2.600 gram / 48 cm
Lingkar kepala : 32 cm
Lingkar lengan : 12 cm
A/S : 8,8,9
3. Perdarahan 500 cc
4. Tidak ada masalah dalam persalinan

O. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- c. Keadaan mental

Pasien mengatakan senang sekali dengan kelahiran anak pertamanya ini.

- d. Adaptasi psikologis

Pasien mengatakan sangat bersyukur atas kelahiran anak pertamanya karena telah lahir dengan sehat, selamat, lancar.

- e. Penerimaan terhadap kelahiran

Pasien sangat menyayangi anaknya dan sangat menjaga dan merawat anak pertamanya dengan penuh kasih sayang.

f. Masalah khusus : -

P. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilan dan kesehatan dirinya di Puskesmas atau bidan terdekat untuk mengetahui kemajuan kehamilan dan USG dua kali pada bulan ke 4 dan 7.

Q. PERSIAPAN PERSALINAN

d. Senam hamil

Pasien mengatakan selama hamil belum pernah melakukan senam kehamilan

e. Rencana tempat melahirkan

Pasien mengatakan sejak pertama hamil sudah menentukan tempat persalinannya yaitu di Puskesmas

f. Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu

Pasien mengatakan sudah menyiapkan semua perlengkapan persalinan dari kebutuhan bayi dan kebutuhan ibu

g. Kesiapan mental ibu dan keluarga

Pasien mengatakan suami dan keluarganya sangat menanti kelahiran anaknya.

h. Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara melahirkan, dan cara menangani nyeri, proses persalinan

Pasien belum memiliki pengalaman persalinan belum tahu tanda akan melahirkan dan proses persalinan, serta belum tahu apa yang harus dilakukan untuk mengurangi nyeri.

i. Perawatan payudara

Pasien mengatakan belum tahu cara perawatan payudara dan belum tahu bagaimana cara menyusui yang benar.

R. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Pasien mengatakan hanya minum obat yang diberikan oleh bidan pada saat memeriksakan kehamilannya

S. POLA FUNSIONAL MENURUT GORDON

3. Pola Persepsi Manajemen Kesehatan

Pasien mengatakan bahwa Kesehatan itu sangat penting untuk pasien sehingga selalu memeriksakan kehamilannya di puskesmas atau bidan untuk mengetahui kesehatannya. Ketika sakit pasien beli obat di apotek dan jika tidak kunjung sembuh pasien memeriksakannya di puskesmas/Rumah sakit terdekat

4. Pola Nutrisi-Mekanik

Sebelum di RS pasien hanya habis $\frac{1}{4}$ porsi makan yang disediakan. Pasien di RS dapat menghabiskan $\frac{1}{2}$ porsi makan dari yang disediakan dan minum sebanyak 6-8 gelas sehari

5. Pola Eliminasi

Pasien mengatakan sebelum masuk RS BAK sebanyak 6-8 kali sehari dengan warna kuning jernih dan klien belum BAB sejak masuk RS.

6. Pola Latihan-Aktivitas

Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari di rumah saja sebagai ibu rumah tangga, dan pasien mengatakan sejak usia kehamilan 7 bulan pasien sering merasa lelah ketika beraktivitas

7. Pola Kognitif Perseptual

Pasien mengatakan bahwa pasien percaya dengan mengikuti terapi yang diberikan di RS pasti pasien akan segera pulih. Klien mengeluh nyeri pada bagian perinium dengan skala 4 nyeri hilang timbul, nyeri terasa tertusuk-tusuk dan perih $\pm$ 2-3 menit. belum mengetahui bagaimana tanda-tanda melahirkan, tetapi pasien sudah tahu kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk ibu dan bayi

8. Pola Istirahat-Tidur

Pasien mengatakan sulit untuk istirahat dan sering terbangun karena merasakan nyeri post SC dibagian perut/ abdomen

9. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Pasien mengatakan senang sekali akhirnya bisa menjadi seorang ibu

10. Pola Peran dan Hubungan

Pasien mengatakan hubungannya dengan suami dan keluarga harmonis

11. Pola Reproduksi/ Seksual

Pasien mengatakan selama hamil sudah ada kesepakatan dengan suami untuk mengurangi frekuensi hubungan seksual

12. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya yang pertama dan klien mengatakan senang dan nyaman jika ditemani oleh suami dan ibunya

13. Pola Keyakinan dan Nilai

Pasien mengatakan ibadah teratur sholat 5 waktu dan selalu berdoa supaya diberi kelancaran dalam persalinan dan diberikan kesehatan baik ibu maupun bayinya

T. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetric : G₁P₀ A₀

Keadaan umum : baik

Kesadaran : Composmentis

BB / TB : 69 kg /160 cm

Tanda-tanda vital

Tekanan darah 127/93 mmHg

Nadi : 57 x / menit

Suhu : 36,2 °C

Pernafasan : 23 x/ menit

Kepala leher

- j. Kepala : Bentuk mesocephal, rambut hitam, bersih, tidak benjolan, dan tidak ada nyeri tekan
- k. Mata : Kedua mata simetris, fungsi penglihatan dengan baik, konjungtiva anemis, dan tidak ada sklera ikterik
- l. Hidung : bersih tidak ada secret, tidak ada polip, penciuman baik, tidak ada nyeri tekan
- m. Mulut : bibir pucat, mulut dan gigi bersih, tidak ada sariawan
- n. Telinga : simetris, tidak ada serumen, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, pendengaran baik
- o. Leher : Tidak ada embesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, dan tidak ada nyeri tekan
- p. Masalah khusus : -

Dada

- Jantung : I : Tidak terlihat ictus cordis
Pa : ictus cordis teraba
Pe : Pekak
A : Reguler, tidak ada suara tambahan
- Paru : I : Pengembangan dada terlihat simetris
Pa : Pengembangan dada teraba simetris
Pe : Sonor
A : Vasikuler, tidak ada suara tambahan
- Payudara : tidak ada benjolan atau tumor, tidak ada pembengkakan pada mammae, simetris kanan dan kiri, aerola hiperpigmentasi, puting susu terlihat bersih dan menonjol, kolostrum/ ASI sudah keluar.
- Puting susu : puting menonjol
- Pengeluaran ASI : ASI belum keluar
- Masalah khusus : -

Abdomen

Uterus

Involusi uterus : membesar

Fundus uterus : kontraksi, posisi 1 jari dibawah pusar

Kandung kemih : keras

Diastetis rektus abdominus : 3cm

Fungsi pencernaan : Normal

Masalah kusus : -

Pigmentasi

Lineanigra : terdapat lineanigra dari bawah pusar sampai tulang kemaluan

Striac : terdapat striae dibagian perut

Fungsi pencernaan : klien belum BAB sejak masuk RS

Masalah khusus : -

Perinium dan Genetalia

Vagina : Memakai pembalut, ada keluar darah nifas, dan Terpasang DC

Perinium : terdapat luka episiotomy 3 jahitan, keadaan basah, tidak ada tanda radang

Tanda REEDA

R : kemerahan Ya

E : bengkak : Tidak

E : echimosis Tidak

D : discharge : Tidak ada

A : aproximate : Baik

Kebersihan: Baik

Lokia Jumlah ± 200 cc

Jenis / warna : merah terang

Konsistensi: cair kental

Bau : khas

Hemorrhoid : derajat

lokasi : (-)

Berapa lama : (-)

Nyeri : Tidak

Masalah khusus : tidak ada

Ekstremitas :

Ekstremitas atas : Tangan kanan terpasang infu RL 20 tpm, kuku pendek, bersih, turgor baik, tidak ada kelainan, akral teraba hangat.

Edema : tiidak ada

Varises : tidak ada

Ektremitas bawah : Turgor baik, kuku pendek, bersih, tidak ada kelainan, akral hangat.

Edema : tidak ada

Varises : tidak ada

Reflek patella : +, jika ada : +1

Masalah khusus : -

U. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan	Keterangan
Hematologi				
Hemoglobin	12.4	g/Dl	11.7 – 15.5	H
Leukosit	13.3	Ribu/L	3.6 – 11.0	
Eritrosit	3.86	Juta/ L	3.8 – 5.0	
Hematocrit	36.1	%	35 – 47	
Trombosit	228	Ribu/L	150 – 440	
MCV	93.3	Fl	80-100	
MCH	32.2	Pq	26 – 34	
MCHC	34.5	g/dL	32.0 – 36.0	
Hitung Jenis Lekosit				
- Gran	86.8	%	50 – 70	H
- Limfosit	9.9	%	202– 40	L

Radiologi : USG

V. ANALISA DATA

Nama Klien : Ny.E

Ruang : Rahma

TGL	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
17 Januari 2023	DS : - klien mengatakan ASI nya belu keluar - Pasien mengatakan belum tahu bagaimana cara menyusui yang benar DO: - puting klien tampak menonjol, tetapi Asi baru keluar sedikit - payudara sudah mulai mengeras	Menyusui tidak efektif (D.0029)	Kurang terpapar informasi tentang pentingnya menyusui dan atau metode menyusui

- TTV
 TD: 120/80 mmHg
 Suhu : 36,4oC
 Nadi : 78 x/menit
 RR : 20 x/menit
 SPO2 : 99%

W. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari/ tanggal : 17 januari 2023

1. Menyusui tidak efektif b.d Kurang terpapar informasi tentang pentingnya menyusui dan atau metode menyusui

X. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama klien : Ny. E

Ruang : Rahma

Tgl. Jam	No . DP	Tujuan dan Hasil yang diharapkan / Kriteria hasil	Intervensi	TTD/ Nama Desi
17 Januari 2023/ Jam 10.45 WIB	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari diharapkan status menyusui membaik dengan kriteria hasil : Status Menyusui (L.03029) KH Pendekatan bayi pada payudara ibu cukup meningkat Kemampuan ibu memposisikan bayi cukup meningkat Hisapa bayi Tetesan/pancaraan Asi adekuat cukup meningkat	Edukasi (I.12393) Obsevasi : 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi. 2. Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui. Tearupetik : 1. Berikan penkes	

tentang
bagaiman
a cara
menyusui
yang
benar.

2. Berikan kesempatan untuk bertanya.
3. Libatkan system pendukung (suami).

Edukasi :

1. Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi.
2. Ajarkan Teknik menyusui 4 posisi menyusui dan perlekatan (latch on) dengan benar.
3. Ajarkan perawatan payudara postpartum (pijat payudara)

Y. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama klien : Ny. E

Ruang : Rahma

Tgl. Jam	No. DP	Tindakan/Implementasi	Respon	TTD/ Nama
17 Januari 2023/ Jam 10.00WIB	1	- Menjalin hubungan saling percaya kepada klien - Mengkaji tanda-tanda vital - Menanyakan kelancaran keluar ASI kepada klien - Memberikan penjelasan tentang pijat oksitosin dan melakukan pijat oksitosin	Ds: - Klien mengatakan bersedia mengikuti penelitian ini Do: - TTV TD : 120/80 mmHg Suhu : 36,2oC Nadi : 87 x/menit RR : 20 x/menit Ds: - Klien mengatakan Asinya baru keluar sedikit - Klien mengatakan paham Do: - Payudarah masih terasa lembek - Putting menonjol - Klien tampak nyaman saat dilakukan pijat oksitosin	
15.30	2	- Mengkaji keluhan pasien	DS :	

		- Memberikan pijat oksitosin menggunakan esensial adas	- Pasien mengatakan Asinya sudah keluar tapi sedikit - Keluarga klien mengatakan sudah hafal dengan gerakan pijat oksitosin
		DO	
		- Payudarah klien tampak mengeras - ASI klien mulai keluar sedikit - Keluarga pasien tampak memahami	
18 Januari 2023	1	Mengkaji keluhan pasien	DS
10.00		Memberikan pijat oksitosin (10:00)WIB	6. Klien mengatakan asinya sudah mulai keluar tapi belum lancar 7. Keluarga klien mengatakan mau mencoba melakukan pijat oksitosin DO
			8. Pasien tampak sedang menyusun anak nya 9. Keluarga klien tampak bisa melakukan pijat oksitisin
		- Mengjaki keluhan klien - Memberikan pijat oksitosin	

(15.30)

Ds: - klien mengatakan
Asi nya sudah keeluar
tapi belum banyak

Do:

10. Saat di pencet
asih nya sudah
keluar Asi nya

19 Januari 1
2023

Melakukan pijat DS
oksitosin(10.00)

11. Klien
mengatakan
ASI nya keluar
banyak

DO

12. Asi pasien
tampak keluar
lumayan
banyak

2

Melakukan pijat DS
oksitosin
(15.30)WIB

13. Pasien
mengatakan
ASI nya keluar
banyak

DO

14. Saat di pencet
payudarah
klien tampak
keluar lumayan
banyak

Z. EVALUASI

Nama klien : Ny. E

Ruang : Anggrek

Tgl. jam No. Perkembangan/ SOAP
DP

TTD/ Nama

17 Januari 1 2023 S: pasien mengatakan ASI nya keluar tapi sedikit

O:

5. Pasien tampak sedang menyusui bayi nya

6. TTV

TD : 120/80 mmHg

Suhu : 36,2°C

Nadi : 87 x/menit

RR : 20 x/menit

Kriteria Hasil	A	T	H
Pendekatan bayi pada saudara ibu cukup meningkat	2	4	3
Kemampuan ibu memposisikan bayi cukup meningkat	2	4	3
Hisapan bayi	2	4	3
Tetes/pancaran asi adekuat cukup meningkat	2	4	3

A: Masalah keperawatan menyusui tidak efektif belum teratasi

P:

7. Lanjutkan intervensi

Anjurkan pasien makan-makanan yang bergizi dan jangan banyak pikiran

18 Januari 2 2023 S : pasien mengatakan ASI nya sudah keluar agak banyak

O :

8. TTV

TD : 120/90 mmHg

Suhu : 36,2°C

Nadi : 87 x/menit

RR : 20 x/menit

Kriteria hasil	A	T	H
----------------	---	---	---

Pendekatan bayi pada saudara ibu cukup meningkat	2	4	4
Kemampuan ibu memposisikan bayi cukup meningkat	2	4	3
Hisapan bayi	2	4	3
Tetes/pancaran asi adekuat cukup meningkat	2	4	4

A : Masalah keperawatan menyusui tidak efektif belum teratasi

P : Lanjutkan intervensi

- Anjurkan pasien menyusui bayinya setiap 2 jam sekali

19 Januari 3
2023

S :

9. pasien mengatakan ASI nya sudah keluar lancar
10. pasien mengatakan sudah paham bagaimana cara pijat oksitosin
11. pasien mengatakan jadi lebih tahu apa manfaat asi untuk ibu dan bayi
12. pasien mengatakan sudah tahu bagaimana teknik menyusui yang benar

O :

13. keluarga pasien tampak mendemonstrasikan cara pijat oksitosin dan teknik menyusui yang benar
14. TTV

TD : 120/90 mmHg

Suhu : 36,2°C

Nadi : 87 x/menit

RR : 20 x/menit

Kriteria hasil	A	T	H
----------------	---	---	---

Pendekatan bayi pada payudara ibu cukup meningkat	2	4	4
---	---	---	---

Kemampuan ibu memposisikan bayi cukup meningkat	2	4	4
--	---	---	---

Hisapan bayi	2	4	4
--------------	---	---	---

Tetes/pancaran ASI adekuat cukup meningkat	2	4	4
--	---	---	---

A :

15. masalah keperawatan menyusui tidak efektif
belum teratasi

P :

Lanjutkan Intervensi
16. pijat oksitosin secara mandiri

**ASUHAN KEPERAWATAN POST PARTUM SC PADA NY.N
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA MENYUSUI
TIDAK EFEKTIF AKUT DIBANGSAL RAHMARS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**



**Di Susun Oleh :
Desi Cahyaningsih (A02020023)**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA III
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022/2023**

A. Pengkajian

Tanggal Pengkajian : 17 Januari 20223
Nama Pengkaji : Desi Cahyaningsih
Ruang : Rahma
Waktu pengkajian : Jam 16.00 WIB

B. WAKTU TINDAKAN

Waktu Anestesi : 10.00-14.30WIB
Waktu Operasi : 10.00-14.30WIB

C. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. N
Tempat tanggal lahir : Kebumen, 20 januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Rowokele, Kebumen
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Masuk RS : 17 Januari 2023, pukul 08.00 WIB
Nomor RM : xx
Diagnosa Medik : Post Partum Secio caesaria

D. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. M
Umur : 27 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Rowokele kebumen
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Kariawan Wiraswasta

E. KELUHAN UTAMA

Klien mengatakan nyeri pada jahitan saat melahirkan

F. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pasien datang ke ruang Raham tanggal 17 Januari 2023 pukul 08.00 WIB melahirkan anak pertamanya pada tanggal 17 Januari 2022 pukul 14.30
Saat dikaji tanggal 18 Januari 20223 pukul 10.00 di ruang Rahma didapatkan klien mengatakan ASI sudah keluar tetapi sedikit dan belum pernah mempunyai

pengalaman menyusui dan pasien mengatakan nyeri pada jahitan dengan pengkajian nyeri :

P : Nyeri bertambah ketika bergerak

Q : nyeri seperti tertusik-tusuk

R : area abdomen

S : 5

T : Nyeri hilang timbul

Didapatkan jahitan belum kering dan klien tampak meringis kesakitan.

Saat dilakukan TTV didapatkan : TD 130/90 mmHg. N :65 x /menit. S: 36,2oC, RR: 23 x/menit

G. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Klien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menurun dan menular

H. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Klien mengatakan di dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi, DM maupun penyakit menular lainnya

I. GENOGRAM

J. RIWAYAT GINEKOLOGI

Riwayat menstruasi

Menarce : Klien mengatakan pertama kali menstruasi umur 15 tahun

Siklus : Klien mengatakan siklus menstruasinya rutin 28 hari

Lama : Klien mengatakan lama menstruasinya 7 hari

Jumlah : Klien mengatakan ganti pembalut 2-3 kali

K. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis Persalinan	Penolong	JKN	Keadaan Bayi Waktu Lahir	Masalah Kehamilan
-	-	-	-	-	-	-

L. RIWAYAT KB

Pasien mengatakan belum pernah menggunakan KB.

M. RIWAYAT KEHAMILAN SAAT INI

TD	BB/TB	TFU	Letak /presentasi janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan
-	70/155	30	Uterus	145x/menit	40+2mg	Belum mules

1. Klien memeriksakan kehamilannya setiap bulan
2. Klien mengatakan tidak ada masalah kehamilan

N. RIWAYAT PERSALINAN

1. Jenis persalinan : Post Partum Secio caesaria
2. Jenis kelamin bayi : P

BB / PB : 2.800 gram / 42 cm

Lingkar kepala : 30 cm

Lingkar lengan : 12 cm

A/S : 8,8,9

3. Perdarahan 500 cc
4. Tidak ada masalah dalam persalinan

O. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- Keadaan mental

Pasien mengatakan senang sekali dengan kelahiran anak pertamanya ini.

- Adaptasi psikologis

Pasien mengatakan sangat bersyukur atas kelahiran anak pertamanya karena telah lahir dengan sehat, selamat, lancar.

- Penerimaan terhadap kelahiran

Pasien sangat menyayangi anaknya dan sangat menjaga dan merawat anak pertamanya dengan penuh kasih sayang.

- Masalah khusus : -

P. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilan dan kesehatan dirinya di Puskesmas atau bidan terdekat untuk mengetahui kemajuan kehamilan dan USG dua kali pada bulan ke 4 dan 7.

Q. PERSIAPAN PERSALINAN

- Senam hamil

Pasien mengatakan selama hamil sering melakukan senam kehamilan

- Rencana tempat melahirkan

Pasien mengatakan sejak pertama hamil sudah menentukan tempat persalinannya yaitu di RS

- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu

Pasien mengatakan sudah menyiapkan semua perlengkapan persalinan dari kebutuhan bayi dan kebutuhan ibu

- Kesiapan mental ibu dan keluarga

Pasien mengatakan suami dan keluarganya sangat menanti kelahiran anaknya.

- Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara melahirkan, dan cara menangani nyeri, proses persalinan

Pasien belum memiliki pengalaman persalinan belum tahu tanda akan melahirkan dan proses persalinan, serta belum tahu apa yang harus dilakukan untuk mengurangi nyeri.

- Perawatan payudara

Pasien mengatakan belum tahu cara perawatan payudara dan belum tahu bagaimana cara menyusui yang benar.

R. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Pasien mengatakan hanya minum obat yang diberikan oleh bidan pada saat memeriksakan kehamilannya.

S. POLA FUNSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi Manajemen Kesehatan

Pasien mengatakan bahwa Kesehatan itu sangat penting untuk pasien sehingga selalu memeriksakan kehamilannya di puskesmas atau bidan untuk mengetahui kesehatannya. Ketika sakit pasien beli obat di apotek dan jika tidak kunjung sembuh pasien memeriksakannya di puskesmas/Rumah sakit terdekat

2. Pola Nutrisi-Mekanik

Sebelum di RS pasien hanya habis 1/2 porsi makan yang disediakan. Pasien di RS dapat menghabiskan 1 porsi makan dari yang disediakan dan minum sebanyak 6-8 gelas sehari

3. Pola Eliminasi

Pasien mengatakan sebelum masuk RS BAK sebanyak 6-8 kali sehari dengan warna kuning jernih dan klien belum BAB sejak masuk RS.

4. Pola Latihan-Aktivitas

Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari di rumah saja sebagai ibu rumah tangga, dan pasien mengatakan sejak usia kehamilan 7 bulan pasien sering merasa lelah ketika beraktivitas

5. Pola Kognitif Perseptual

Pasien mengatakan bahwa pasien percaya dengan mengikuti terapi yang diberikan di RS pasti pasien akan segera pulih. Klien mengeluh nyeri pada bagian perinium dengan skala 5 nyeri hilang timbul, nyeri terasa tertusuk-tusuk dan perih $\pm$ 2-5 menit. belum mengetahui bagaimana tanda-tanda melahirkan, tetapi pasien sudah tahu kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk ibu dan bayi

6. Pola Istirahat-Tidur

Pasien mengatakan sulit untuk istirahat dan sering terbangun karena merasakan nyeri post SC dibagian perut/ abdomen

7. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Pasien mengatakan senang sekali akhirnya bisa menjadi seorang ibu

8. Pola Peran dan Hubungan

Pasien mengatakan hubungannya dengan suami dan keluarga harmonis

9. Pola Reproduksi/ Seksual

Pasien mengatakan selama hamil sudah ada kesepakatan dengan suami untuk mengurangi frekuensi hubungan seksual

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya yang pertama dan klien mengatakan senang dan nyaman jika ditemani oleh suami dan ibunya

11. Pola Keyakinan dan Nilai

Pasien mengatakan ibadah teratur sholat 5 waktu dan selalu berdoa supaya diberi kelacaran dalam persalinan dan diberikan kesehatan baik ibu maupun bayinya.

T. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetric : G1P0 A0

Keadaan umum : baik

Kesadaran : Composmentis

BB / TB : 70 kg /150 cm

Tanda-tanda vital

Tekanan darah 130/90 mmHg

Nadi : 65 x / menit

Suhu : 36,2 °C

Pernafasan : 23 x/ menit

Kepala leher

- Kepala : Bentuk mesocephal, rambut hitam, bersih, tidak benjolan, dan tidak ada nyeri tekan

- Mata : Kedua mata simetris, fungsi penglihatan dengan baik, konjungtiva anemis , dan tidak ada sklera ikterik

- Hidung : bersih tidak ada secret, tidak ada polip, penciuman baik, tidak ada nyeri tekan

- Mulut : bibir pucat, mulut dan gigi bersih, tidak ada sariawan

- Telinga : simetris, tidak ada serumen, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, pendengaran baik

- Leher : Tidak ada embesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, dan tidak ada nyeri telan

- Masalah khusus : -

Dada

Jantung : I : Tidak terlihat ictus cordis

Pa : ictus cordis teraba

Pe : Pekak

A : Reguler, tidak ada suara tambahan

Paru : I : Pengembangan dada terlihat simetris

Pa : Pengembangan dada teraba simetris

Pe : Sonor

A : Vasikuler, tidak ada suara tambahan

Payudara : tidak ada benjolan atau tumor, tidak ada pembengkakan pada mammae, simetris kanan dan kiri, aerola hiperpigmentasi, puting susu terlihat bersih dan menonjol, kolostrum/ ASI sudah keluar.

Puting susu : puting menonjol

Pengeluaran ASI : ASI belum keluar

Masalah khusus : -

Abdomen

Uterus

Involusi uterus: membesar

Fundus uterus : kontraksi, posisi 1 jari dibawah pusar

Kandung kemih : keras

Diastetis rektus abdominus : 3cm

Fungsi pencernaan : Normal

Masalah kusus : -

Pigmentasi

Lineanigra : terdapat lineanigra dari bawah pusar sampai tulang kemaluan

Striac : terdapat striae dibagian perut

Fungsi pencernaan : klien belum BAB sejak masuk RS

Masalah khusus : -

Perinium dan Genetalia

Vagina : Memakai *underpad* ada keluar darah nifas, dan Terpasang DC

Perinium : terdapat luka episiotomy 3 jahitan, keadaan basah, tidak ada tanda radang

Tanda REEDA

R : kemerahan Ya

E : bengkak : Tidak

E : echimosis Tidak

D : discharge : Tidak ada

A : aproximate :Baik

Kebersihan: Baik

Lokia Jumlah ± 200 cc

Jenis / warna : merah terang

Konsistensi: cair kental

Bau : khas

Hemorrhoid : derajat

lokasi : (-)

Berapa lama : (-)

Nyeri : Tidak

Masalah khusus : tidak ada

Ekstremitas :

Ekstremitas atas : Tangan kanan terpasang infu RL 20 tpm, kuku pendek, bersih, turgor baik, tidak ada kelainan, akral teraba hangat.

Edema : tiidak ada

Varises : tidak ada

Ektremitas bawah : Turgor baik, kuku pendek, bersih, tidak ada kelainan, akral hangat.

Edema : tidak ada

Varises : tidak ada

Reflek patella : +, jika ada :+1

Masalah khusus : -

U. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukan	Keterangan
-------------	-------	--------	---------------	------------

Hematologi

Hemoglobin	11.8	g/Dl	11.7-15.5	H
Lekosit	13.3	Ribul/L	3.6-11.0	
Eritrosit	3.97	Juta/L	3.8-5.0	
Hematocrit	37.1	%	35-47	
Trombosit	330	Ribul/L	150-440	
MCV	88.3	fi	80-100	
MCH	29.8	pq	26-34	
MCHC	33.7	g/dL	32.0-36.0	

**Hitung Jenis
Leukosit:**

Gran	86.8	%	50-70	H
Limfosit	9.9	%	20-40	L

V. ANALISA DATA

Nama Klien : Ny.N

Ruang : Rahma

TGL/JAM	DATA	PROBLEM	ETIOLOGI
18 januari 2023 DS:	17. Klien mengatakan ASI sudah keluar tetapi sedikit .	Menyusui tidak efektif (D.0029)	Kurang terpapar informasi tentang pentingnya menyusui dan atau metode menyusui
	18. Klien mengatakan belum tahu bagaimana cara menyusui yang benar		
DO:	19. Payudarah klien tampak		

sedikit
keras
20. ASI baru
keluar
sedikit

W. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari/ tanggal : 18 januari 2023

1. Menyusui tidak efektif b.d Kurang terpapar informasi tentang pentingnya menyusui dan atau metode menyusui

X. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama klien : Ny. N

Ruang : Rahma

Tgl/Jam	No	Tujuan Dan Hasil Yang Diharapkan	Intervensi	TTD/ Nama
18 januari 2023	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari diharapkan status menyusui membaik dengan kriteria hasil : Status Menyusui (L.03029)	Edukasi (I.12393) Obsevasi : 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi. 2. Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui. Tearupetik : 1. Berikan penkes tentang bagaimana cara menyusui yang benar. 2. Berikan kesempatan untuk bertanya. 3. Libatkan system pendukung (suami).	Desi
		KH	A	T
		Pendekatan bayi pada payudarah ibu cukup meningkat	2	4
		Kemampuan ibu memosisikan bayi cukup meningkat	2	4
		Hisapan bayi	2	4
		Tetesan/Pacaran ASI adekuat cukup meningkat	2	4

Edukasi :

1. Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi.
2. Ajarkan Teknik menyusui 4 posisi menyusui dan perlekatan (latch on) dengan benar.
3. Ajarkan perawatan payudara postpartum (pijat payudara).

Y. EVALUASI

Nama klien : Ny. N

Ruang : Rahma

Tgn/Jam	No. DP	Tindakan/Implementasi	Respon	TTD/ Nama Desi
18 Januari 2023 10.00	1	- Menjalin hubungan saling percaya kepada klien - Mengkaji tanda-tanda vital - Menanyakan kelancaran keluar ASI kepada klien - Memberikan penjelasan tentang pijat oksitosin dan melakukan pijat oksitosin	Ds: - Klien mengatakan bersedia mengikuti penelitian ini Do: - TTV TD : 130/90 mmHg Suhu : 36,2oC Nadi : 65 x/menit RR : 23 x/menit Ds: - Klien mengatakan Asinya belum keluar - Klien mengatakan paham Do: - Payudarah masih terasa lembek - Putting menonjol - Klien tampak nyaman saat dilakukan pijat oksitosin	

15.30	2	- Mengkaji keluhan pasien - Memberikan pijat oksitosin menggunakan esensial adas	DS : - Pasien mengatakan Asinya sudah keluar tapi sedikit - Keluarga klien mengatakan sudah hafal dengan gerakan pijat oksitosin DO - Payudarah klien tampak mengeras - ASI klien mulai keluar sedikit - Keluarga pasien tampak memahami	Desi
19 Januari 2023 10.00	1	- Mengkaji keluhan pasien - Memberikan pijat oksitosin	DS - Klien mengatakan asinya sudah mulai keluar tapi belum lancar - Keluarga klien mengatakan mau mencoba melakukan pijat oksitosin DO - Pasien tampak sedang menyusui anak nya - Keluarga klien tampak bisa melakukan pijat oksitosin	Desi
15.30	2	- Mengkaji keluhan klien - Memberikan pijat oksitosin	Ds: - klien mengatakan Asi nya sudah keluar tapi belum banyak Do: - Saat di pencet asih nya sudah keluar Asi nya	Desi
20 Januari 2023 10.00	1	- Mengkaji keluhan klien - Memberikan pijat oksitosin	DS - Klien mengatakan ASI nya keluar agak banyak banyak DO - Asi pasien tampak keluar lumayan banyak	Desi

15.30	2	- Mengkaji keluhan klien	DS	Desi
		- Memberikan pijat oksitosin	- Pasien mengatakan ASI nya keluar lumayan banyak	
			DO	
			- Saat di pencet payudara klien tampak keluar lumayan banyak	

Z. EVALUASI

Nama klien : Ny. N

Ruang : Rahma

Tgl/jam	No.Dp	Perkembangan/SOP	TTD>Nama
18 Januari 2023	1	S: pasien mengatakan ASI nya keluar tapi sedikit	

O:

- Pasien tampak sedang menyusui bayinya

- TTV

TD : 130/90 mmHg

Suhu : 36,2oC

Nadi : 65 x/menit

RR : 23 x/menit

Kriteria Hasil	A	T	H
Pendekatan bayi pada payudara ibu cukup meningkat	2	4	3
Kemampuan ibu memposisikan bayi cukup meningkat	2	4	3
Hisapan bayi	2	4	3
Tetes/pancaran ASI meningkat	2	4	2

A: masalah keperawatan menyusui tidak efektif belum teratasi

P:

21. Lanjutkan intervensi

Amjurkan klien makan-makanan bergizi dan jangan banyak pikiran

19 2 S : pasien mengatakan ASI nya sudah keluar
Januari agak banyak
2023 O :
- TTV
TD : 120/90 mmHg
Suhu : 36,2oC
Nadi : 87 x/menit
RR : 20 x/menit

Keriteia Hasil	A	T	H
Pendekatan bayi padda	2	4	4
payudarah ibu cukup meningkat			
Kemampuan ibu memposisikan bayi cukup meningkat	2	4	3
Hisapan bayi	2	4	3
Tetes/pancaran meningkat	2	4	3

A: masalah keperawatan menyusui tidak efektif belum teratasi

P: lanjutkan interfensi

22. Anjurkan pasien menyusui bayinya setiap 2 jam sekali

20 3 S :
Januari - pasien mengatan ASI nya sudah keluar
2023 lancar
- pasien mengatakan sudah paham bagaimana cara pijat oksitosin
- pasien mengatakan jadi lebih tahu apa manfaat asi untuk ibu dan bayi
- pasien mengatakan sudah tahu bagaimana teknik menyusui yang benar
O :

- keluarga pasien tampak mendemonstrasikan cara pijat oksitosin dan teknik menyusui yang benar

- TTV

TD : 120/80 mmHg

Suhu : 36,5oC

Nadi : 80 x/menit

RR : 20 x/menit

Kriteria hasil	A	T	H
Pendekatan bayi pada payudara ibu cukup meningkat	2	4	4
Kemampuan ibu memposisikan bayi cukup meningkat	2	4	4
Hisapan bayi	2	4	4
Tetesan/pancaran adekuat	2	4	4

A :

- masalah keperawatan menyusui tidak efektif belum teratasi

P :

Lanjutkan Intervensi

- pijat oksitosin secara mandiri

**ASUHAN KEPERAWATAN POST PARTUM SC PADA NY.R
DENGAN MASALAH KEPERAWATAN UTAMA MENYUSUI
TIDAK EFEKTIF AKUT DIBANGSAL RAHMA RS PKU
MUHAMMADIYAH GOMBONG**



**Di Susun Oleh :
Desi Cahyaningsih (A02020023)**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA
III FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2022/202**

A. Pengkajian

Tanggal Pengkajian : 19 Januari 20223
Nama Pengkaji : Desi Cahyaningsih
Ruang : Rahma
Waktu pengkajian : Jam 10.00 WIB

B. WAKTU TINDAKAN

Waktu Anestesi : 11.30-14.30WIB
Waktu Operasi : 11.30-14.30WIB

C. IDENTITAS KLIEN

Nama : Ny. R
Tempat tanggal lahir : Kebumen, 20 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Gombang , Kebumen
Status : Menikah
Agama : Islam
Suku : Jawa
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Tanggal Masuk RS : 17 Januari 2023, pukul 20.30 WIB
Nomor RM : xx
Diagnosa Medik : Post Partum Secio caesaria

D. IDENTITAS PENANGGUNG JAWAB

Nama : Tn. A
Umur : 27 Tahun
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Gombang, kebumen
Pendidikan : SMK
Pekerjaan : Kariawan Wiraswasta

E. KELUHAN UTAMA

Klien mengatakan nyeri pada jahitan saat melahirkan

F. RIWAYAT KESEHATAN SEKARANG

Pasien datang ke ruang Raham tanggal 17 Januari 2023 pukul 20.30 WIB melahirkan anak pertamanya pada tanggal 18 Januari 2022 pukul 14.30

Saat dikaji tanggal 19 Januari 20223 pukul 10.00 di ruang Rahma didapatkan klien mengatakan ASI belum keluar dan belum pernah mempunyai pengalaman menyusui dan pasien mengatakan nyeri pada jahitan dengan pengkajian nyeri :

P : Nyeri bertambah ketika bergerak

Q : nyeri seperti tertusik-tusuk

R : area abdomen

S : 5

T : Nyeri hilang timbul

Didapatkan jahitan belum kering dan klien tampak meringis kesakitan.

Saat dilakukan TTV didapatkan : TD 120/80 mmHg. N :86 x /menit. S: 36,2oC,
RR: 20 x/menit

G. RIWAYAT KESEHATAN DAHULU

Klien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit menurun dan menular

H. RIWAYAT KESEHATAN KELUARGA

Klien mengatakan di dalam keluarganya tidak ada yang memiliki riwayat penyakit seperti hipertensi, DM maupun penyakit menular lainnya

I. GENOGRAM

J. RIWAYAT GINEKOLOGI

Riwayat menstruasi

Menarce : Klien mengatakan pertama kali menstruasi umur 12 tahun

Siklus : Klien mengatakan siklus menstruasinya rutin tidak teratur

Lama : Klien mengatakan lama menstruasinya 7 hari

Jumlah : Klien mengatakan ganti pembalut 2- 4 kali

K. RIWAYAT KEHAMILAN DAN PERSALINAN YANG LALU

No	Tahun	Jenis persalinan	Penolong	JKN	Keadaan bayi waktu lahir	Masalah kehamilan
-	-	-	-	-	-	-

L. RIWAYAT KB

Klien mengatakan belum pernah menggunakan KB

M. RIWAYAT HAMIL SAAT INI

TD	BB/TB	TFU	Letak/presentasi Janin	DJJ	Usia Gestasi	Keluhan
-	75/160	34	Uterus	144x/menit	38+6 mg	Kala 1 lama

1. Klien memeriksakan kehamilannya setiap bulan
2. Klien mengatakan tidak ada masalah kehamilan

N. RIWAYAT PERSALINAN

1. Jenis persalinan : Post Partum Secio caesaria

2. Jenis kelamin bayi : P
BB / PB : 3.200gram / 42 cm
Lingkar kepala : 30 cm
Lingkar lengan : 12 cm
A/S : 8,8,9
3. Perdarahan 500 cc
4. Tidak ada masalah dalam persalinan

O. RIWAYAT PSIKOSOSIAL

- Keadaan mental

Pasien mengatakan senang sekali dengan kelahiran anak pertamanya ini.

- Adaptasi psikologis

Pasien mengatakan sangat bersyukur atas kelahiran anak pertamanya karena telah lahir dengan sehat, selamat, lancar.

- Penerimaan terhadap kelahiran

Pasien sangat menyayangi anaknya dan sangat menjaga dan merawat anak pertamanya dengan penuh kasih sayang.

- Masalah khusus : -

P. POLA HIDUP YANG MENINGKATKAN RESIKO KEHAMILAN

Pasien mengatakan selalu memeriksakan kehamilan dan kesehatan dirinya di Puskesmas atau bidan terdekat untuk mengetahui kemajuan kehamilan dan USG empat kali pada bulan ke 2, 4, 7, dan 8.

Q. PERSIAPAN PERSALINAN

- Senam hamil

Pasien mengatakan selama hamil sering melakukan senam kehamilan

- Rencana tempat melahirkan

Pasien mengatakan sejak pertama hamil sudah menentukan tempat persalinannya yaitu di RS

- Perlengkapan kebutuhan bayi dan ibu

Pasien mengatakan sudah menyiapkan semua perlengkapan persalinan dari kebutuhan bayi dan kebutuhan ibu

- Kesiapan mental ibu dan keluarga

Pasien mengatakan suami dan keluarganya sangat menanti kelahiran anaknya.

- Pengetahuan tentang tanda-tanda melahirkan, cara melahirkan, dan cara menangani nyeri, proses persalinan

Pasien belum memiliki pengalaman persalinan belum tahu tanda akan melahirkan dan proses persalinan, serta belum tahu apa yang harus dilakukan untuk mengurangi nyeri.

- Perawatan payudara

Pasien mengatakan belum tahu cara perawatan payudara dan belum tahu bagaimana cara menyusui yang benar.

R. OBAT-OBATAN YANG DIKONSUMSI SAAT INI

Pasien mengatakan hanya minum obat yang diberikan oleh bidan pada saat memeriksakan kehamilannya.

S. POLA FUNSIONAL MENURUT GORDON

1. Pola Persepsi Manajemen Kesehatan

Pasien mengatakan bahwa Kesehatan itu sangat penting untuk pasien sehingga selalu memeriksakan kehamilannya di puskesmas atau bidan untuk mengetahui kesehatannya. Ketika sakit pasien beli obat di apotek dan jika tidak kunjung sembuh pasien memeriksakannya di puskesmas/Rumah sakit terdekat

2. Pola Nutrisi-Mekanik

Sebelum di RS pasien hanya habis 1/4 porsi makan yang disediakan. Pasien di RS dapat menghabiskan 1/2 porsi makan dari yang disediakan dan minum sebanyak 6-8 gelas sehari

3. Pola Eliminasi

Pasien mengatakan sebelum masuk RS BAK sebanyak 6-8 kali sehari dengan warna kuning jernih dan klien belum BAB sejak masuk RS.

4. Pola Latihan-Aktivitas

Pasien mengatakan aktivitas sehari-hari di rumah saja sebagai ibu rumah tangga, dan pasien mengatakan sejak usia kehamilan 8 bulan pasien sering merasa lelah ketika beraktivitas

5. Pola Kognitif Perseptual

Pasien mengatakan bahwa pasien percaya dengan mengikuti terapi yang diberikan di RS pasti pasien akan segera pulih. Klien mengeluh nyeri pada bagian perinium dengan skala 5 nyeri hilang timbul, nyeri terasa tertusuk-tusuk dan perih $\pm$ 2-5 menit. belum mengetahui bagaimana tanda-tanda melahirkan, tetapi pasien sudah tahu kebutuhan apa saja yang dibutuhkan untuk ibu dan bayi

6. Pola Istirahat-Tidur

Pasien mengatakan sulit untuk istirahat dan sering terbangun karena merasakan nyeri post SC dibagian perut/ abdomen

7. Pola Konsep Diri-Persepsi Diri

Pasien mengatakan senang sekali akhirnya bisa menjadi seorang ibu

8. Pola Peran dan Hubungan

Pasien mengatakan hubungannya dengan suami dan keluarga harmonis

9. Pola Reproduksi/ Seksual

Pasien mengatakan selama hamil sudah ada kesepakatan dengan suami untuk mengurangi frekuensi hubungan seksual

10. Pola Pertahanan Diri (Coping-Toleransi Stres)

Pasien mengatakan senang dengan kehamilannya yang pertama dan klien mengatakan senang dan nyaman jika ditemani oleh suami dan ibunya

11. Pola Keyakinan dan Nilai

Pasien mengatakan ibadah teratur sholat 5 waktu dan selalu berdoa supaya diberi kelacaran dalam persalinan dan diberikan kesehatan baik ibu maupun bayinya.

T. PEMERIKSAAN FISIK

Status obstetric : G1P0 A0

Keadaan umum : baik

Kesadaran : Composmentis

BB / TB : 57 kg / 148 cm

Tanda-tanda vital

Tekanan darah 120/80 mmHg

Nadi : 84 x / menit

Suhu : 36,2 °C

Pernafasan : 20 x / menit

Kepala leher

- Kepala : Bentuk mesocephal, rambut hitam, bersih, tidak benjolan, dan tidak ada nyeri tekan.
- Mata : Kedua mata simetris, fungsi penglihatan dengan baik, konjungtiva anemis, dan tidak ada sklera ikterik.
- Hidung : bersih tidak ada secret, tidak ada polip, penciuman baik, tidak ada nyeri tekan.
- Mulut : bibir pucat, mulut dan gigi bersih, tidak ada sariawan
- Telinga : simetris, tidak ada serumen, tidak ada nyeri tekan, tidak ada benjolan, pendengaran baik.
- Leher : Tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada pembesaran kelenjar limfe, dan tidak ada nyeri tekan
- Masalah khusus : -

Dada

Jantung :

I : Tidak terlihat ictus cordis

Pa : ictus cordis teraba

Pe : Pekak

A : Reguler, tidak ada suara tambahan

Paru :

I : Pengembangan dada terlihat simetris

Pa : Pengembangan dada teraba simetris

Pe : Sonor

A : Vasikuler, tidak ada suara tambahan

Payudara : tidak ada benjolan atau tumor, tidak ada pembengkakan pada mammae, simetris kanan dan kiri, aerola hiperpigmentasi, puting susu terlihat bersih dan menonjol, kolostrum/ ASI sudah keluar.

Puting susu : puting menonjol

Pengeluaran ASI : ASI belum keluar

Masalah khusus : -

Abdomen

Uterus

Involusi uterus: membesar

Fundus uterus : kontraksi, posisi 1 jari dibawah pusar

Kandung kemih : keras

Diastetis rektus abdominus : 3cm

Fungsi pencernaan : Normal

Masalah khusus : -

Pigmentasi

Lineanigra : terdapat lineanigra dari bawah pusar sampai tulang kemaluan

Striac : terdapat striae dibagian perut

Fungsi pencernaan : klien belum BAB sejak masuk RS

Masalah khusus : -

Perinium dan Genetalia

Vagina : Memakai underpad ada keluar darah nifas, dan Terpasang DC

Perinium : terdapat luka episiotomy 3 jahitan, keadaan basah, tidak ada tanda radang

Tanda REEDA

R : kemerahan Ya

E : bengkak : Tidak

E : echimosis Tidak

D : discharge : Tidak ada

A : aproximate :Baik

Kebersihan: Baik

Lokia Jumlah ± 200 cc

Jenis / warna : merah terang

Konsistensi: cair kental

Bau : khas

Hemorrhoid : derajat

lokasi : (-)

Berapa lama : (-)

Nyeri : Tidak

Masalah khusus : tidak ada

Ekstremitas :

Ekstremitas atas : Tangan kanan terpasang infu RL 20 tpm, kuku pendek, bersih, turgor baik, tidak ada kelainan, akral teraba hangat.

Edema : tiidak ada

Varises : tidak ada

Ektremitas bawah : Turgor baik, kuku pendek, bersih, tidak ada kelainan, akral hangat.

Edema : tidak ada

Varises : tidak ada

Reflek patella : +, jika ada : +1

Masalah khusus : -

U. PEMERIKSAAN PENUNJANG

Pemeriksaan	Hasil	Satuan	Nilai Rujukn	Keterangan
HEMATOLOGI				
Hemoglobin	112.4	g/Dl	11.7-15.5	H
Lekosit	5.42	Ribul/L	3.6-11.0	
Eritrosit	4.58	Juta/L	1.8-5.0	
Hematocrit	37.1	%	35-47	
Trombosit	307	Ribul/L	150-440	
MCV	81.0	Fi	80-100	
MCH	27.1	Pq	26-34	
MCHC	33.5	g/dL	32.0-36.0	
Hitung jenis leukosit				
Gran	65.3	%	50-70	H
Limfosit	9.9	%	202-40	L

V. ANALISA DATA

Nama Klien : Ny.R

Ruang : Rahma

Tgl/jam	Data	Problem	Etiologi
19 Januari 2023	DS: - Klien mengatakan ASI nya sudah keluar tetapi sedikit banget - Klien mengatakan belum tau bagaimana cara menyusui yang benar DO: - Payudara klien tampak besar dan agak keras - Klien tampak bingung saat menyusui anak nya	Menyusui tidak efektif (D.0029)	Kurang terpapar informasi tentang pentingnya menyusui dan atau metode menyusui

W. PRIORITAS DIAGNOSA KEPERAWATAN

Hari/ tanggal : 19 januari 2023

1. Menyusui tidak efektif b.d Kurang terpapar informasi tentang pentingnya menyusui dan atau metode menyusui

X. INTERVENSI KEPERAWATAN

Nama : Ny.R

Ruangan : Rahma

Tgl/jam	No.Dp	Tujuan dan hasil yang diharapkan	Interfensi	TTD>Nama
19 Januari 2023	1	Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3 hari diharapkan setatus menyusui membaik dengan kriteria hasil	Edukasi menyusui (I.12393) Obsevasi :	

Status Menyusui (I.03029)

KH	A	T
Pendekatan bayi pada payudara ibu cukup meningkat	2	4
Kemampuan ibu memosisikan bayi cukup meningkat	2	4
Hisapan bayi	2	4
Tetesan/pacaran asi adekuat cukup meningkat	2	4

1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi.

2. Identifikasi tujuan atau keinginan menyusui.

Tearupetik :

1. Berikan penkes tentang bagaimana cara menyusui yang benar.
2. Berikan kesempatan untuk bertanya.
3. Libatkan system pendukung (suami).

Edukasi :

1. Jelaskan manfaat menyusui bagi ibu dan bayi.
2. Ajarkan Teknik menyusui 4 posisi menyusui dan perlekatan (latch on) dengan benar.
3. Ajarkan perawatan

payudara
postpartum (pijat
payudara).

Y. IMPLEMENTASI KEPERAWATAN

Nama Klien : Ny.R

Ruangan : Raham

Tgl/jam	No.Dp	Tindakan/Implementasi	Respon	TTD>Nama Desi
19 Januari 2023 10.00	1	- Menjalin hubungan saling percaya kepada klien Ds: - Mengkaji tanda-tanda vital Do: - Menanyakan kelancaran keluar ASI kepada klien - TTV - Memberikan penjelasan tentang pijat oksitosin dan melakukan pijat oksitosin Ds:	- Klien mengatakan bersedia mengikuti penelitian ini TD : 120/80 mmHg Suhu : 36,2oC Nadi : 85 x/menit RR : 20 x/menit - Klien mengatakan Asinya belum keluar Klien mengatakan paham Do: - Payudarah masih terasa lembek - Putting menonjol - Klien tampak nyaman saat dilakukan pijat oksitosin	

15.30	2	- Mengkaji keluhan pasien - Memberikan pijat oksitosin menggunakan esensial adas	DS : - Pasien mengatakan Asinya sudah keluar tapi sedikit - Keluarga klien mengatakan sudah hafal dengan gerakan pijat oksitosin	Desi
			DO - Payudarah klien tampak mengeras - ASI klien mulai keluar sedikit - Keluarga pasien tampak memahami	
20 Januari 2023 10.00	1	- Mengkaji keluhan pasien - Memberikan pijat oksitosin menggunakan esensial adas	DS - Klien mengatakan asinya sudah mulai keluar tapi belum lancar - Kluarga klien mengatakan mau mencoba melakukan pijat oksitosin	Desi
			DO - Pasien tampak sedang menyusui anak nya - Keluarga klien tampak bisa melakukan pijat oksitisin	
15.30	2	- Mengkaji keluhan klien - Memberika pijat oksitosin	Ds: - klien mengatakan Asi nya seudah keeluar tapi belum banyak	Desi
			Do: - Saat di pencet asih nya sudah keluar Asi nya	

21 Januari 2023 10.00	1	- Mengkaji keluhan klien - Memberikan pijat oksitosin	DS - Klien mengatakan ASI nya keluar agak banyak banyak	Desi
-----------------------	---	--	---	------

DO

- Asi pasien tampak keluar lumayan banyak

15.30	2	- Mengkaji keluhan klien - Memberikan pijat oksitosin	DS - Pasien mengatakan ASI nya keluar lumayan banyak	Desi
-------	---	--	--	------

DO

- Saat di pencet payudara klien tampak keluar lumayan banyak

Z. EVALUASI

Nama klien : Ny. R
 Ruang : Rahma

Tgl/jam	No.DP	Perkembangan/SOP	TTD>Nama
19 Januari 2023	1	S: pasien mengatakan ASI nya keluar tapi sedikit	Desi

O:

- Pasien tampak sedang menyusui bayi nya

- TTV

TD : 120/80 mmHg

Suhu : 36,2oC

Nadi : 85 x/menit

RR : 20 x/menit

Kriteria hasil

A T H

20
Januari
2023

2

Pendekatan bayi pada payudara ibu cukup meningkat 2 4 4

Kemampuan ibu memposisikan bayi pada payudara ibu cukup meningkat 2 4 3

Hisapan bayi 2 4 3

Tetesan/pancaran adekaut 2 4 3

A: masalah keperawatan menyusui tidak efektif belum teratasi

P:

- Lanjutkan intervensi
Amjurkan klien makan-makanan bergizi dan jangan banyak pikiran

S : pasien mengatakan ASI nya sudah keluar agak banyak Desi

O :

- TTV
TD : 110/90 mmHg
Suhu : 36,3oC
Nadi : 87 x/menit
RR : 20 x/menit

Kriteria hasil	A	T	H
Pendekatan bayi pada payudara ibu cukup meningkat	2	4	3

Kemampuan ibu memposisikan bayi cukup meningkat	2	4	3
---	---	---	---

Hisapan bayi	2	4	3
--------------	---	---	---

Tetesan/pancaran adekaut	2	4	3
--------------------------	---	---	---

A: masalah keperawatan menyusui tidak efektif belum teratasi

P: lanjutkan intervensi

- Anjurkan pasien menyusui bayinya setiap 2 jam sekali

21
Januari
2023

3

S :

Desi

- pasien mengatakan ASI nya sudah keluar lancar
- pasien mengatakan sudah paham bagaimana cara pijat oksitosin
- pasien mengatakan jadi lebih tahu apa manfaat asi untuk ibu dan bayi
- pasien mengatakan sudah tahu bagaimana teknik menyusui yang benar

O :

- keluarga pasien tampak mendemonstrasikan cara pijat oksitosin dan teknik menyusui yang benar
- TTV

TD : 120/80 mmHg

Suhu : 36,5oC

Nadi : 80 x/menit

RR : 20 x/menit

Kriteria Hasil	A	T	H
Pendekatan bayi pada payudarah ibu cukup meningkat	3	4	4
Kemampuan ibu memposisikan bayi cukup meningkat	3	4	4
Hisapan bayi	3	4	4
Tetesan/pancaran adekuat	3	4	4

A :

- masalah keperawatan menyusui tidak efektif belum teratasi

P :

Lanjutkan Intervensi

- pijat oksitosin secara mandiri

